

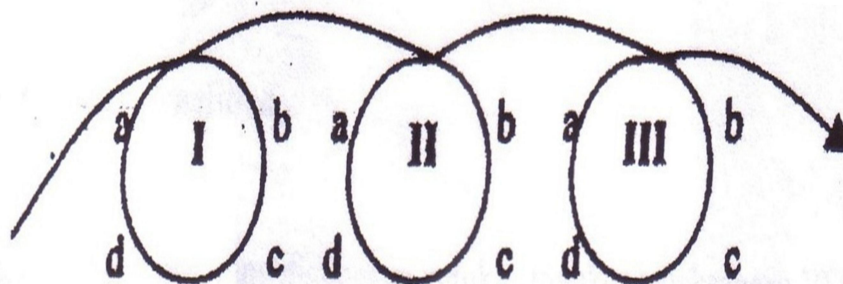
III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Dalam memecahkan masalah sangatlah diperlukan suatu cara atau metode, karena metode merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan dari suatu penelitian terhadap subjek yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Berkolaborasi Faktori.

Khusus untuk penelitian tindakan kelas pada saat ini mendapat prioritas di kalangan pendidikan. Karena kelas merupakan unit terkecil dalam sistem pembelajaran sehingga semua guru perlu mendalami dan berperilaku kritis terhadap apa yang sebenarnya terjadi. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk perbaikan dan peningkatan proses belajar mengajar supaya tujuan belajar mengajar dapat dicapai. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu PTK ini berfokus pada tindakan-tindakan alternatif yang direncanakan, diuji cobakan, dievaluasi, sehingga tindakan-tindakan alternatif tersebut dapat digunakan untuk memecahkan persoalan pembelajaran yang dihadapi. Dengan bercirikan sebagai berikut :

1. Praktis dan langsung relevan untuk situasi aktual dalam dunia kerja
2. Menyediakan kerangka kerja yang teratur untuk memecahkan masalah dan perkembangan-perkembangan baru yang lebih baik
3. Dilakukan melalui putaran-putaran berspiral.



Gambar 12. Spiral Penelitian Tindakan Kelas. Hopkins (1993) dalam Arikunto (1991 : 105)

Keterangan gambar di atas :

a. Perencanaan (Planning)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

b. Tindakan

Tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.

c. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat oleh suatu tindakan.

d. Refleksi

Adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

B. Rencana Penelitian

Pada penelitian ini merencanakan penelitian sampai tiga siklus dan setiap siklus mempunyai kegiatan yang berbeda. Dalam pelaksanaannya setiap siklus proses penelitian merupakan tindak lanjut dari siklus penelitian sebelumnya. Untuk penelitian tindakan kelas (PTK) ada beberapa siklus penelitian dalam pelaksanaannya.

C. Variabel Penelitian

Setiap penelitian mempunyai obyek yang dijadikan sasaran dalam penelitian obyek tersebut sering disebut sebagai gejala, sedangkan gejala-gejala yang menunjukkan variasi baik dari jenisnya maupun tingkatnya disebut variabel. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu : penggunaan modifikasi alat.
- b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah gerak dasar servis backhand pendek bulutangkis.

D. Proses Pembelajaran Gerak Dasar Service Backhand Pendek Bulutangkis

Waktu yang digunakan dalam pembelajaran adalah 2x45 menit dan setiap siklusnya dilakukan sebanyak tiga kali pembelajaran, jumlah petugas observasi sebanyak 3 orang.

1. Siklus I

Melakukan gerak dasar servis backhand pendek bulutangkis dengan memodifikasi raket, tinggi net, ukuran lapangan, dan memberikan ruang servis di atas net.

Rencana :

- a. Menyiapkan alat-alat yang berkaitan untuk proses pembelajaran, yaitu lapangan terbuka, net dari pita, raket papan 10 buah, sutle kok modifikasi 10 buah, tali pita sepanjang net guna penambahan ruang di atas net, serta kapur tulis untuk memodifikasi ukuran lapangan bulutangkis.
- b. Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mengambil gambar yang berhubungan saat penelitian dilaksanakan baik siswa, peraga, dan petugas observasi.
- c. Menyiapkan deskriptor keterampilan gerak dasar servis backhand pendek di antaranya sikap awal, tahap pelaksanaan, gerak lanjutan berupa format penilaian untuk mengevaluasi dan mengobservasi tindakan.

- d. Menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran Penjaskes bermain bulutangkis.
 - 1) Membariskan siswa menjadi empat ber-sab
 - 2) Berdoa
 - 3) Memberikan materi teori tujuan pembelajaran agar siswa memiliki bentuk motivasi untuk mengikuti pembelajaran.
 - 4) Pemanasan secara umum.

Tindakan :

Waktu yang digunakan adalah 60 menit

- a. Memberikan penjelasan, pengenalan model pembelajaran yang digunakan pada siklus pertama.
- b. Pada siklus pertama mengenalkan model pembelajaran menggunakan modifikasi. Setiap lapangan digunakan oleh 10 siswa dan lapangan dibagi menjadi dua sisi, sehingga setiap sisi lapangan digunakan oleh lima siswa berhadapan dengan siswa di sisi lainnya, memodifikasi raket menjadi raket yang terbuat dari kayu/papan, shuttlecock modifikasi terbuat dari plastik yang berbentuk menyerupai shuttlecock sebenarnya, memodifikasi dan mengurangi tinggi net menjadi 130 cm dari ukuran yang sebenarnya 155 cm, mengurangi ukuran garis servis menjadi 175 dari ukuran yang sebenarnya 198 cm, serta menambahkan ruang di atas net dengan pembatas tali pita setinggi 50 cm.

- c. Memberikan contoh gerak dasar servis backhand pendek dengan menggunakan modifikasi alat.
- d. Setelah memperhatikan gerakan servis backhand pendek dengan menggunakan modifikasi alat, siswa melakukan gerak dasar servis backhand pendek yang sama menggunakan modifikasi alat secara bergantian dengan menggunakan dua sisi lapangan yang berbeda. Setiap sisi lapangan digunakan lima siswa, siswa melakukan gerakan servis backhand pendek ke arah sisi lapangan di depannya secara berulang-ulang hingga batas waktu yang ditentukan.
- e. Jika waktu yang digunakan adalah 60 menit, satu sisi lapangan digunakan oleh 15 siswa dengan menggunakan 5 raket dan 5 shuttlecock secara bergantian, maka masing-masing siswa memiliki waktu kurang lebih 20 menit untuk melakukan pengulangan servis. Setiap servis satu anak akan membutuhkan waktu kurang lebih 30 detik, maka setiap anak akan melakukan pengulangan sebanyak 40 kali. Siswa yang telah melakukan servis pindah ke baris belakang.

Observasi :

Waktu yang digunakan adalah 20 menit

Setelah tindakan dilakukan, amati, dikoreksi, diberikan waktu pengulangan dan dinilai maka dapat diketahui presentase keberhasilan sehingga dapat disimpulkan hasil siklus I.

Refleksi :

- a. Hasil observasi disimpulkan
- b. Merencanakan tindakan untuk siklus ke II

2. Siklus II

Menggunakan modifikasi alat yang sama menambahkan kesulitan dari siklus I

Rencana :

Waktu yang digunakan adalah 10 menit

- a. Menyiapkan alat-alat yang berkaitan untuk proses pembelajaran, yaitu lapangan terbuka, net dari pita, raket papan 10 buah, shuttlecock modifikasi 10 buah, tali pita sepanjang net guna penambahan ruang di atas net, serta kapur tulis untuk memodifikasi ukuran lapangan bulutangkis.
- b. Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mengambil gambar yang berhubungan saat penelitian dilaksanakan baik siswa, peraga, dan petugas observasi.
- c. Menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran Penjaskes bermain bulutangkis.
 - 1) Membariskan siswa menjadi empat ber-sab
 - 2) Berdoa

- 3) Memberikan materi teori tujuan pembelajaran agar siswa memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran.
- 4) Pemanasan secara umum.

Tindakan :

Waktu yang digunakan adalah 60 menit

- a. Memberikan penjelasan, tentang model pembelajaran yang digunakan pada siklus kedua.
- b. Penambahan kesulitan yaitu menambah tinggi net menjadi 140 cm dari ukuran siklus I yaitu 130 cm, menambah ukuran garis servis dari ukuran garis servis siklus I yaitu 185 dari ukuran yang sebenarnya 175 cm, serta menambahkan ruang di atas net dengan pembatas tali pita setinggi 40 cm.
- c. Memberikan contoh gerak dasar servis backhand pendek dengan menggunakan modifikasi alat.
- d. Pembelajaran menggunakan dua sisi lapangan bulutangkis, setiap sisi lapangan ditempati lima siswa secara berhadapan dengan lima siswa di sisi lapangan yang satunya. Dan siswa melakukan gerakan servis backhand secara bersamaan ke arah sisi lapangan di depannya begitupun seterusnya hingga waktu yang ditentukan lalu bergantian dengan 10 siswa berikutnya yang menempati ke dua sisi lapangan tersebut.

Observasi :

Waktu yang digunakan adalah 20 menit

Setelah tindakan dilakukan, amati, dikoreksi, diberikan waktu pengulangan dan dinilai maka dapat diketahui presentase keberhasilan sehingga dapat disimpulkan hasil siklus II.

Refleksi :

- a. Hasil observasi disimpulkan
- b. Merencanakan tindakan untuk siklus ke III

3. Siklus III

Menggunakan modifikasi alat yang sama menambahkan kesulitan mendekati ukuran lapangan dan tinggi net yang sebenarnya.

Rencana :

Waktu yang digunakan adalah 10 menit

- a. Menyiapkan alat-alat yang berkaitan untuk proses pembelajaran, yaitu lapangan terbuka, net dari pita, raket papan 10 buah, sutle kok modifikasi 10 buah, tali pita sepanjang net guna penambahan ruang di atas net, serta kapur tulis untuk memodifikasi ukuran lapangan bulutangkis.
- b. Menambah tinggi net menjadi 150 cm dari ukuran yang digunakan pada siklus II yaitu 140 cm, menambah ukuran garis servis menjadi 195 dari ukuran yang digunakan pada siklus II yaitu 185 cm, serta

menambahkan ruang di atas net dengan pembatas tali pita setinggi 30 cm.

- c. Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mengambil gambar yang berhubungan saat penelitian dilaksanakan baik siswa, peraga, dan petugas observasi.
- d. Menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran Penjaskes bermain bulutangkis.
 - 1) Membariskan siswa menjadi empat ber-sab
 - 2) Berdoa
 - 3) Memberikan materi teori tujuan pembelajaran agar siswa memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran.
 - 4) Pemanasan secara umum.

Tindakan :

Waktu yang digunakan adalah 60 menit

- a. Memberikan penjelasan, pengenalan model pembelajaran yang digunakan pada siklus ketiga.
- b. Memberikan contoh gerak dasar servis backhand pendek dengan menggunakan modifikasi alat.
- c. Setelah memperhatikan gerakan servis backhand pendek dengan menggunakan modifikasi alat, siswa melakukan gerak dasar servis backhand pendek yang sama dengan cara pada siklus I dan II yaitu menggunakan modifikasi alat secara bergantian dengan menggunakan dua sisi lapangan yang berbeda seara bergantian.

- d. Pada siklus ke tiga, tinggi net dan jarak garis servis telah mendekati ukuran yang sebenarnya. Saat pelaksanaan pembelajaran masih menggunakan kedua sisi lapangan seperti halnya servis bulutangkis. Dan setiap sisi lapangan ditempati lima siswa dan berhadapan dengan lima siswa di sisi lapangan yang lain. Siswa melakukan gerakan servis secara bersamaan hingga waktu yang ditentukan.

Observasi :

Waktu yang digunakan adalah 20 menit

Setelah tindakan dilakukan, amati, dikoreksi, diberikan waktu pengulangan dan dinilai maka dapat diketahui presentase keberhasilan sehingga dapat disimpulkan hasil siklus III.

Refleksi :

Kesimpulan dari hasil pembelajaran gerak dasar servis backhand pendek dihitung berapa persen peningkatan yang dicapai oleh siswa.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006:112) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah. Keberhasilan suatu penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji instrument

tersebut. Instrument dalam penelitian ini adalah tes untuk mengetahui kemampuan subjek dalam variabel yang hendak diukur yaitu menggunakan format lembar penilaian keterampilan gerak dasar servis backhand pendek bulutangkis. Berikut contoh instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada lampiran 9 halaman 93.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari tindakan setiap siklus, selanjutnya data dianalisis melalui tabulasi, persentase dan normative. Untuk melihat kualitas hasil tindakan setiap siklus digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Subagio (1991:107) dalam Surisman (1997)

Keterangan :

P : Prosentase keberhasilan
 f : Jumlah yang melakukan benar
 n : Jumlah siswa yang mengikuti tes

Sedangkan untuk melihat tingkat efektivitas tindakan yang dilakukan dapat menggunakan rumus :

$$E = \frac{\bar{X}_n - \bar{X}_i}{\bar{X}_i} \times 100\%$$

Goodwin dan Coates dalam Surisman (1997)

Keterangan :

E : Efektivitas tindakan yang dilakukan

\bar{X}_n : Rerata nilai akhir siklus ketiga

\bar{X}_i : Rerata temuan awal

G. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dari tindakan ini akan dapat dilihat dari hasil tes keterampilan keseluruhan siswa, bila peningkatan keberhasilan nilai tes siswa pada siklus III mencapai 50 % dari nilai tes awal maka efektivitas pembelajaran melalui modifikasi alat pembelajaran ini dinyatakan berhasil.